

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik analisis kualitatif isi (*content analysis*) dan analisis kualitatif semiotik (*semiotic analysis*). Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif Soekidjo dalam jurnal (Permatasari, 2008:89). Menurut Holsti (1969:14) analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.

Dalam melakukan teknik analisis isi digunakan data yang bersifat kualitatif. Bogdan & Taylor (1975) mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang teramati Moleong dalam jurnal (Dian, 2008:89).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek

penelitian tersebut (Bungin, 2011:78). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini ialah lirik lagu *boru panggoaran*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan.

Arikunto (2010: 29) mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Representasi Emansipasi Wanita dalam Lirik lagu *Boru Panggoaran* yang diciptakan oleh Tagor Tampubolon.

*“Burju-burju ma ho
Namarsikkola i
Asa dapot ho
Na sinitta ni rohami”*

*“Molo matua sogot au
Ho do manarihon au
Molo matinggang au inang
Ho do na manogu-nogu au”*

*“Ai ho do borukku
Boru panggoaranki
Sai sahat ma na dirohami”*

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian semiotika yang bersifat non lapangan, maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan. Analisis semiotika adalah analisis yang

menganalisis tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu *boru panggoaran* dan bukan penelitian lapangan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017												2018												Ket												
		Bulan dan Minggu Ke																																				
		Nov				Des				Jan				Feb				Mart				Aprl					Jun				Jul							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	4	3		4	1	2	3								
1	Penyusunan Proposal dan Bimbingan	x	x	x	x	x	x																															
2	Seminar Proposal									x																												
3	Revisi											x	x	x																								
4	Riset Lapangan															x	x																					
5	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	x	X	x	x	X	x	x	x													
6	Ujian Komprehensif																																					x
7	Revisi																																					x
8	Pengesahan Skripsi																																					x
9	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																																					x

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner,

wawancara, observasi (Kriyantono, 2006:41-42). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer berupa lirik lagu *boru panggoaran*. Sehingga peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan keperluan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain (Kriyantono, 2006:42)

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dengan mendengarkan berulang kali lagu *boru panggoaran* serta

memahami isi lirik lagu *Boru panggoaran*, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Barthes.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Bungin (Gunawan, 2016:177) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data (Kriyantono, 2006:120).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi penting, seseorang tersebut diasumsikan mempunyai penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2006:98).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan alat pendukung wawancara berupa perekam suara dan catatan wawancara

dengan tujuan hasil jawaban dari informan dapat disimpan dengan jelas dan rinci.

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ada tiga informan yaitu sebagai berikut:

- a) ST. Sahat Nambela, salah satu pemuka adat suku Batak Toba.
- b) Doddy S. Butar-butur, salah satu penyanyi sekaligus pencipta lagu Batak Toba.
- c) Murni Sirait ialah seorang tenaga pengajar dan pembina pramuka di SD 001 Kerinci Kanan dan ikut dalam bisnis *Tupperware*. Dan pernah mendapatkan bonus liburan dari bisnis *Tupperware* untuk pergi ke China pada tahun 2016.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain (Gunawan, 2016:222).

Analisis Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya. Yang tersedia (Kriyanto, 2010:72). Tiga macam

analisis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, menggali kebenaran informasi melalui sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu agar hasilnya lebih komprehensif.
3. Triangulasi metode, usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan untuk mendapatkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber untuk mempertegas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis semiotika. Analisis semiotika adalah metode yang dipakai untuk menganalisis tanda-tanda (*signs*). Analisis semiotika yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Pada Semiotika Roland Barthes diketahui tiga bagian

yaitu Penanda, petanda, dan tanda, serta membahas makna denotasi, konotasi, dan juga aspek lain dari penandaan yaitu “ mitos”.

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan klasifikasi data, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Klasifikasi disini dimaksudkan yaitu penyederhanaan atau pengelompokkan data dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan rumusan penelitian, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami serta mempermudah peneliti dalam proses analisa nantinya. Setelah data klasifikasi, maka dilakukasn analisa terhadap data dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang dipakai untuk memahami makna tanda-tanda mengenai Emansipasi Wanita dalam lirik lagu *boru panggoaran*.